

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FMIPA

UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI FRAKSI ETIL ASETAT DAUN BINTARO (*Cerbera manghas* L.) DAN RIMPANG TEMU KUNCI (*Boesenbergia pandurata* (Roxb.) Schltr) TERHADAP Methicillin Resistant *Staphylococcus aureus* (MRSA)

LENI RANTY

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=54106&lokasi=lokal>

Abstrak

Methicillin Resistant *Staphylococcus aureus* (MRSA) merupakan bakteri yang telah resisten terhadap sejumlah antibiotik. Untuk mengatasi infeksi yang disebabkan oleh bakteri tersebut maka diperlukan pencarian senyawa alternatif lain yang berasal dari bahan alam. Daun bintaro dan rimpang temu kunci diketahui memiliki aktivitas sebagai antibakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri dari fraksi etil asetat daun bintaro dan rimpang temu kunci terhadap bakteri MRSA. Penelitian dimulai dari ekstraksi simplisia dengan etanol 70% menggunakan metode maserasi yang selanjutnya difraksinasi dengan n-heksan dan etil asetat hingga diperoleh fraksi etil asetat. Kemudian dilanjutkan dengan uji aktivitas antibakteri dengan metode difusi agar menggunakan antibiotik pembanding vankomisin lalu diamati diameter zona hambatnya dan penentuan kadar hambat minimum (KHM) dengan metode dilusi cair. Hasil penelitian menunjukkan fraksi etil asetat daun bintaro dan rimpang temu kunci memiliki aktivitas terhadap MRSA dengan aktivitas fraksi etil asetat rimpang temu kunci lebih kuat dibandingkan dengan fraksi etil asetat daun bintaro. Nilai potensi relatif fraksi etil asetat daun bintaro sebesar $2,06 \times 10^{-4}$ kali vankomisin dan nilai potensi relatif fraksi etil asetat rimpang temu kunci adalah $1,42 \times 10^{-3}$ kali vankomisin. Nilai KHM fraksi etil asetat daun bintaro dan rimpang temu kunci berturut-turut adalah 35000-40000 μg/ml dan 3000-4000